



Disdikpora Karangasem Akan Bangun 3 Gedung Baru Untuk Kantor Disdikpora, UPT Manggis, dan UPT Selat

AMLAPURA, NusaBali

Disdikpora Karangasem bakal membangun tiga gedung dengan anggaran Rp 6,878 miliar, mulai Agustus 2016. Proses tender yang diikuti 28 rekanan berakhir, dan telah pula ditetapkan pemenangnya.

Tiga gedung yang bakal dibangun adalah kantor Disdikpora, kantor UPT (Unit Pelaksana Teknis) Disdikpora Kecamatan Manggis, dan UPT Kecamatan Selat. Bangunan utama untuk gedung kantor Disdikpora Karangasem akan dilengkapi paling-gih padmasana, aula, dan tembok panyengker.

Kadisdikpora Karangasem I Gede Ariyasa, ketika dikonfirmasi di Amlapura, Minggu (17/7), menyatakan, awalnya anggaran yang tersedia sebesar Rp 7,64 miliar bersumber dari DAK (dana alokasi khusus) dan dana APBD 2016. Setelah tender berjalan, dana yang nantinya dimanfaatkan berkurang karena pemenang tender menawar Rp 6,878 miliar. Penawar kedua menawar Rp 6,978 miliar, penawar ketiga Rp 7,103 miliar, dan penawar keempat Rp 7,439 miliar.

Proses tender mulai 16 Juni, pemenang diumumkan 14 Juli, tetapi masih dalam masa sanggah pemenang tender 15-19 Juli. Se-

dangkan penerbitan surat perintah kerja 20-29 Juli, dan tanda tangan kontrak 21 Juli-3 Agustus. Khusus untuk gedung kantor disdikpora menggunakan lahan 64 are, bangunan nantinya menelan anggaran Rp 4 miliar, selebihnya untuk kantor UPT Manggis dan kantor UPT Selat. Sebab, selama ini kantor dua UPT tersebut pinjam gedung SD. Pembangunan keduanya dialokasikan anggaran Rp 2,878 miliar.

Gedung kantor Disdikpora Karangasem direlokasi karena tidak representative untuk melakukan pelayanan optimal. Areal parkir sempit, tidak memiliki ruang rapat yang memadai, dan tidak punya tempat menyimpan arsip, terutama di ruang bidang pendidikan dasar dan ruang tenaga pendidik dan kependidikan.

Sedangkan untuk gedung kantor UPT Disdikpora Selat, nantinya dibangun di bekas Puskesmas Selat. Sedangkan bangunan UPT Disdikpora Kecamatan Manggis di depan SPBU Banjar Labuhan, Desa Antiga, Kecamatan Manggis, yang bersebelahan dengan rumah dinas Camat Manggis.

Rencana ke depan di bekas kantor Disdikpora Karangasem bisa untuk perluasan SMP Negeri 2 Amlapura, yang lokasinya bersebelahan. **k16**

Edisi : Senin, 18 Juli 2016

Hal : 8



Buleleng Tambah Guru SD Kontrak

600 guru yang akan dikontrak itu untuk menutupi kekurangan guru SD 1.500 guru.

SINGARAJA, NusaBali

Jumlah guru abdi Sekolah Dasar (SD) yang dikontrak Pemkab Buleleng mulai tahun 2016 ini, ditambah 400 orang. Dengan tambahan ini, total guru abdi yang dikontrak nanti menjadi 1.000 orang.

Pengisian tambahan 400 guru kontrak itu diambil dari hasil seleksi guru kontrak sebelumnya. Keputusan penambahan guru

abdi yang dikontrak itu diambil melalui pembahasan Rancangan APBD Perubahan 2016, antara eksekutif dengan legislatif. Dalam pembahasan itu, kalangan anggota DPRD Buleleng sepakat dengan alokasi tambahan dana untuk gaji 400 guru abdi yang akan dikontrak.

Semula dalam APBD Induk 2016, Pemkab telah mengalokasikan dana untuk gaji bagi 600 guru abdi yang akan dikontrak. Jumlah 600 guru yang akan dikontrak itu untuk menutupi kekurangan guru SD 1.500 guru.

Setelah dana disepakati, Pemkab melalui Dinas Pendidikan (Disdik) kemudian membuka kran pendaftaran untuk diseleksi. Jumlah pelamar yang memenuhi

persyaratan sebanyak 1.301 pelamar. 600 orang dengan ranking tertinggi, dipastikan dikontrak. Nah, dalam pembahasan APBD Perubahan 2016, kembali muncul desakan agar Pemkab menambah jumlah guru abdi yang dikontrak. Dalam pembahasan, akhirnya disepakati, tambahan itu 400 orang. Total alokasi dan yang disiapkan kini mencapai Rp 3,5 miliar, dengan rincian gaji guru kontrak nanti sebesar Rp 1 juta perbulan. "Skema awal dan kita sudah siapkan anggaran untuk mengangkat 600 orang. Dewan termasuk pemerintah sendiri ingin menambah, sehingga disepakati mengangkat 1.000 orang dengan dukungan anggaran melalui APBD Perubahan

tahun ini," kata Kadis Pendidikan I Gede Suyasa, usai pembahasan pekan lalu.

Menurut Suyasa, pengangkatan guru kontrak secara resmi akan diumumkan setelah APBD Perubahan disahkan akhir bulan ini. Dengan demikian, guru kontrak yang diangkat terhitung mulai melaksanakan tugas-tugasnya mulai Juli 2016 dan seterusnya. "SK akan kita terbitkan setelah APBD Perubahan diketok. Khusus untuk guru pengabdian sudah tetap bekerja tinggal nanti yang tidak pengabdian ini akan mulai bertugas setelah menerima SK pengangkatan," jelasnya.

Terkait sisa pelamar yang tidak diangkat 301 orang, Suyasa menjelaskan, pemerintah menyerahkan

keputusan kepada pelamar yang bersangkutan. Meski demikian, pemerintah menawarkan untuk guru pengabdian yang tidak diangkat, guru bersangkutan bisa mengajar ke sekolah lain yang membutuhkan dengan status guru pengabdian. Hal ini sangat memungkinkan karena kuota guru kontrak di kecamatan tidak akan seluruhnya terpenuhi.

Suyasa mencontohkan, Kecamatan Tejakula, Kecamatan Gerokgak, dan Kecamatan Busungbiu kuota guru kontrak yang diangkat banyak, namun pelamarnya sedikit. Untuk mengisi kekurangan kuota itu menjadi peluang bagi guru pengabdian yang tidak diangkat tahun ini bisa mengajar ke kecamatan tersebut. **k19**

Edisi : Senin, 18 Juli 2016

Hal : 4